

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil akhir berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya dari sebuah tulisan. Pada bab ini, penulis memberikan hasil jawaban mengenai rumusan masalah yang terjadi pada musik keroncong yang dipadukan oleh bossa nova. Dalam komposisi musik “Keroncong Berdansa” merupakan hasil ide musikal yang menggabungkan pola irama masing-masing musik keroncong dan bossa nova pada sebuah satu komposisi musik.

Dalam proses pembuatan komposisi musik tidak terkait dengan ide luar musikal dan hanya menggunakan ide secara musikal yang memfokuskan penggabungan iringan musik keroncong dan bossa nova. Penggabungan dua macam musik tersebut berjalan sendiri-sendiri dan berada dalam satu komposisi musik. Selain itu, beberapa alat musik perlu proses seleksi untuk komposisi musik “Keroncong Berdansa” dikarenakan beberapa alat musik memiliki fungsi yang sama seperti flute dan biola yang digantikan oleh *tenor saxophone* alasannya kebutuhan musikal pada komposisi musik sudah terpenuhi dengan digantikannya *tenor saxophone* tersebut. Selain itu, ada yang tidak harmonis melalui ritmikalnya yaitu bas betot pada orkes keroncong yang diambil alih bass elektrik. Bass elektrik mengambil alih karena

memiliki fungsi menebalkan kick pada drum yang pola permainannya seperti surdo (alat musik tradisi Brazil).

Bentuk musik yang dipakai adalah *jazz song forms* dikarenakan penulis ingin memberikan pesan bahwa musik keroncong dapat dengan bergerak bebas dan keluar dari pakemnya. Mengenai iringan musik keroncong masih dapat untuk digabungkan karena masih relevan, hal itu bisa dilihat dari iringan musik keroncong dan bossa nova dapat menyatu. Hal ini dapat diartikan bahwa permainan musik yang berbeda meliputi segi asal, budaya, ras, dan bahasa juga dapat memiliki kesinambungan secara musikal.

## **B. Saran**

Dalam proses pembuatan komposisi musik absolut ini, penulis mengalami beberapa kendala yakni sebagai berikut :

1. Menentukan instrumentasi dalam komposisi musik yang menggabungkan dua musik yang berbeda yaitu musik keroncong dan bossa nova.
2. Proses menerapkan ide yang menggabungkan musik keroncong dan bossa nova dalam komposisi musik.

Oleh karena itu, proses dalam pembuatan komposisi musik selanjutnya penulis harus lebih mengeksplorasi sesuatu sebagai gagasan penciptaan, sehingga tidak menghambat dalam menyampaikan hasil akhir dari suatu ide tersebut.

## Daftar Pustaka

- A, W., & R, J. (1971). *Introduction to Music Theory*. America: Precientice Hall.
- A.H, S. (1995). *Serba-Serbi Keroncong*. Jakarta: Musika.
- Alfian, M. (2006). *Seni Pertunjukan Dalam Perspektif Sejarah Keberadaan Musik Keroncong di Indonesia*. Yogyakarta: Balai Kajian Sejarah.
- B.J, B. (1979). *Mengenal Keroncong Dari Dekat*. Jakarta: Perpustakaan Akademi Musik LPKJ.
- Berlionz, H. (1948). *Treatise on Instrumentation*. New York: Dover Publications.
- Bing, A. (2008). *Marco Manardi: Pioner Keroncong Inovatif*. Dalam Gong: Edisi.
- Bonoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jamalus. (1988). *Panduan Pengajarn Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Karl, E. (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgis.
- Moreno, A. (1982). *The Signifinance of Bossa Nova as Brazilian Popular Music*. Latin Amerika: jstor.
- Myers, D. (2002). *The Power and Perils*. Yogyakarta: Penerbit Qalam.
- Persichetti, V. (1961). *Twentieth Century Harmony*. JSTOR.
- Rawlins, R., & Bahha, N. (2005). *Jazzology: the encyclopedia of jazz theory for all musicians*. Hal Leonard Corporation.
- Soeharto, A. (1996). *Serba Serbi Keroncong*. Jakarta : MUSIKA.
- Susilo, E. (2001). *Menyimak Musik Pop*. Jakarta: PT. Adi Cipta.
- Tambajong, J. (1992). *Ensiklopedi Musik*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.
- L, Victor. (2005). *Latin Rhythms: Mystery Unraveled*. Hilton Chicago: Midwest Clinic 59th Annual Conference.